

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS ANDROID
PADA UKM DI KOTA PEKANBARU****Gusnafitri^a, Dewi Martha^b**^aAkuntansi, gusnafitri.new@gmail.com, STIE Mahaputra^bManajemen, devi.martha1403@gmail.com, STIE Mahaputra**ABSTRACT**

This research was conducted on small and medium enterprises (SMEs) in Pekanbaru City, Riau Province. Small and medium enterprises that will be the object of research are SMEs engaged in laundry services, namely "Lemon's Laundry" which is located at Jalan Lobak no.15, Delima Village, Tampan District, Pekanbaru City, Riau. The problem in this research is motivated by the recording of transactions in "Lemon's Laundry" is still done manually and financial reporting is not carried out on an ongoing basis so that the owner has difficulty controlling his business. Therefore, "Lemon's Laundry uses an android-based financial report information system in order to make it easier for owners to control and evaluate their financial statements in order to know the development of their business through the android application. The research is descriptive qualitative, which aims to reveal and describe a problem, situation, event as it is. This method aims to provide a fairly clear picture of the problem under study. From this research, it can be seen that using an android-based financial report information system can facilitate users and owners in simple financial reporting on an ongoing basis.

Keywords: Information System, Financial Statement, Android

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha kecil menengah (UKM) di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Usaha kecil menengah yang akan dijadikan objek penelitian adalah UKM yang bergerak di bidang jasa layanan laundry yaitu "Lemon's Laundry" yang beralamat di Jalan Lobak no.15 Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau. Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh pencatatan transaksi di "Lemon's Laundry" masih dilakukan secara manual dan pelaporan keuangan tidak dilakukan secara berkelanjutan sehingga *owner* mendapatkan kesulitan dalam mengontrol usahanya. Maka dari itu, "Lemon's Laundry menggunakan sistem informasi laporan keuangan berbasis android agar dapat memudahkan *owner* mengontrol dan mengevaluasi laporan keuangannya guna mengetahui perkembangan usahanya melalui aplikasi android. Penelitian bersifat deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengungkapkan dan menggambarkan suatu masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa dengan menggunakan sistem informasi laporan keuangan berbasis android dapat mempermudah user dan owner dalam pelaporan keuangan sederhana secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Laporan Keuangan, Android

1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan bisnis diperlukan pengetahuan yang memadai tentang usaha yang dijalankan beserta aktifitas yang ada di dalamnya, salah satunya tentang laporan keuangan. Keuangan merupakan unsur yang sangat penting dalam menjalankan sebuah bisnis, karena hal ini yang merupakan salah satu faktor penentu apakah usaha akan berkembang atau tidak. Maka dari itu, sebuah usaha harus memiliki laporan keuangan sebagai sumber informasi keuangan usaha yang sedang di jalankan untuk memudahkan dalam menganalisa kondisi keuangan usaha tersebut.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting pada sebuah usaha atau perusahaan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Rahmat Hidayat Lubis, "laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi". Dalam membuat suatu laporan keuangan dibutuhkan keakuratan dan ketelitian karena laporan keuangan ini akan digunakan dalam pengambilan keputusan dan bermfaat juga dalam mengendalikan sebuah usaha atau perusahaan. Laporan keuangan dibuat berdasarkan semua transaksi yang terjadi di dalam sebuah usaha yang dijalankan atau sebuah perusahaan selama periode tertentu. Transaksi – yang terjadi dicatat secara berurutan berdasarkan waktu terjadinya transaksi maka akan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi yang

sebenarnya terjadi di perusahaan. Menurut Mamduh Hanafi dan Halim, “secara umum ada tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu, neraca, laporan laba-rugi, dan laporan aliran kas”.

Sebagaimana kita ketahui, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sangatlah pesat, sehingga memudahkan untuk kita melakukan banyak hal. Salah satunya adalah kemudahan dalam mengakses dan mengelola informasi, termasuk laporan keuangan. Pada saat ini, pelaku UKM dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk membuat laporan keuangan seperti menggunakan sistem komputerisasi yang telah diprogram dalam pembuatan laporan keuangan. Dengan adanya perkembangan teknologi tersebut, maka akan mempermudah pelaku UKM untuk menghindari atau meminimalisir terjadinya kesalahan dan keterlambatan dalam pelaporan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi UKM untuk memiliki Sistem Informasi Transaksi dan Pengelolaan usahanya serta untuk pelaporan keuangannya untuk memantau dan mengendalikan kegiatan UKM. Sayangnya, kepentingan ini sering diabaikan oleh UKM, cukup banyak UKM yang belum memahami kebutuhan teknik dan sistem informasi manajemen karena kurangnya pengetahuan tentang cara melakukannya. Umumnya UKM hanya memiliki laporan kas masuk.

Selain itu dalam pertumbuhan dan perkembangannya UKM menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan modal kerja atau investasi dimana kendala – kendala ini secara langsung maupun tidak langsung dapat diatasi dengan menerapkan teknologi pada proses bisnis yang dijalankan UKM tersebut. Pelaku UKM juga belum semuanya mampu dan belum mau merapikan catatan keuangan usahanya dengan jalan menyusun laporan keuangan sebagaimana mestinya dikarenakan pemilik UKM hanya mencatat transaksi penjualan dan pembelian saja, sehingga tidak ada penyajian laporan laba / rugi dan arus kas. Kendala lain yang dihadapi UKM yaitu sumber daya manusia yang dimiliki masih terbatas dan minim pengetahuan mengenai akuntansi. Melihat kendala yang ada, UKM ini membutuhkan aplikasi keuangan sederhana yang mudah dipahami untuk menghasilkan laporan laba / rugi dan arus kas yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. .

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha kecil menengah (UKM) di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Usaha kecil menengah yang akan dijadikan objek penelitian adalah UKM yang bergerak di bidang jasa layanan laundry yaitu “Lemon’s Laundry” yang beralamat di Jalan Lobak no.15 Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau. Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh pencatatan transaksi di “Lemon’s Laundry” masih dilakukan secara manual dan pelaporan keuangan tidak dilakukan secara berkelanjutan sehingga *owner* mendapatkan kesulitan dalam mengontrol usahanya. Maka dari itu, “Lemon’s Laundry menggunakan sistem informasi laporan keuangan berbasis android agar dapat memudahkan *owner* mengontrol dan mengevaluasi laporan keuangannya guna mengetahui perkembangan usahanya melalui aplikasi android.

Dilatarbelakangi oleh permasalahan di atas, maka peneliti membuat sebuah penelitian yang berjudul **“Penerapan Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Android Pada Ukm Di Kota Pekanbaru”**. Penelitian ini bertujuan agar pemanfaatan smartphone lebih optimal dan diharapkan dapat membantu para pelaku UKM dalam pembuatan laporan keuangan untuk kelancaran usahanya. Kami mengambil UKM ini karena UKM sudah menerapkan sistem informasi laporan keuangan berbasis android sehingga dirasakan sangat membantu “Lemon’s Laundry” dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan sampai pelaporan keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi secara general dikenal sebagai perangkat lunak yang dapat membantu pengaturan atau analisis data. Sistem informasi memiliki tujuan utama untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna bagi suatu instansi atau organisasi. Lewat hasil pemrosesan data menjadi informasi inilah nantinya pengambilan keputusan dalam suatu organisasi dapat dilakukan secara observatif.

Sistem informasi dapat mendukung proses interaksi suatu badan usaha atau bisnis dengan pelanggan dan pemasok, serta dapat menganalisis persaingan pasar. Adanya sistem informasi juga dapat menunjang proses rantai pasokan antar bisnis secara elektronik lewat otomatisasi tertentu. Sistem informasi umum digunakan

oleh perusahaan-perusahaan besar untuk memudahkan mereka dalam mengobservasi dan menganalisis data produk dan pemasaran secara lengkap dan tepat guna.

Informasi adalah sekumpulan fakta atau data yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi penerima (Sutarman, 2012). Menurut Gordon B. Davis yang diterjemahkan (Mardi, 2014) menyatakan informasi adalah data yang telah diolah ke dalam suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan. Sutrasno, 2012 menganalisis dan merancang system informasi akuntansi berbasis mobile pada CV. Matrik Cilacap menemukan bahwa desain system informasi akuntansi yang dirancang mampu membuat kinerja karyawan lebih efisien dan efektif karna karyawan tidak perlu menulis nota secara manual. Selain itu SIA mampu memberikan kemudahan kepada pimpinan perusahaan untuk memantau kondisi keuangan perusahaan.

Dengan menggunakan sistem informasi keuangan pemilik perusahaan dengan mudah dapat menentukan laporan keuangan perusahaan apakah perusahaan laba atau rugi. Kesulitan pembuatan laporan keuangan dapat diatasi dengan menggunakan system aplikasi sehingga memudahkan bagi pengguna dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan pemilik. System informasi dapat mendukung proses interaksi suatu badan usaha atau bisnis dengan pelanggan atau pemasok, serta dapat menganalisis persaingan pasar. sistem informasi umumnya digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar untuk memudahkan mereka dalam mengobservasi dan menganalisis data produk dan pemasaran secara lengkap dan tepat guna

2.2 Laporan Keuangan

Menurut Jumingan, laporan keuangan merupakan hasil refleksi dari transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai kepentingan manjeman dan pihak lain yang membutuhkan, sedangkan menurut Fahmi, “laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan”. Samryn, “laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu kepada para pemangku kepentingan”.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Usaha kecil menengah yang akan dijadikan objek penelitian adalah UKM yang bergerak di bidang jasa layanan laundry yaitu “Lemon’s Laundry yang beralamat di jalan lobak no.15 kelurahan Delima, kecamatan Tampan kota Pekanbaru Riau.

Metode penelitian yang digunakan untuk penerapan sistem informasi laporan keuangan menggunakan tahapan metode penelitian berikut:

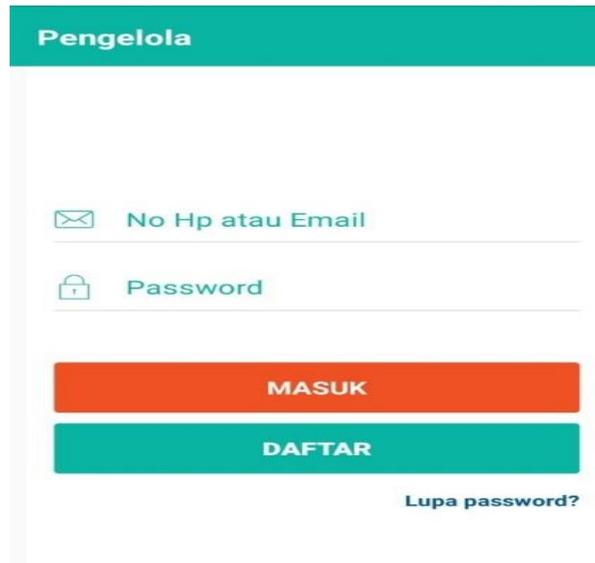
1. Identifikasi dan analisis kebutuhan desain untuk mengetahui kebutuhan pengguna atau UKM terhadap aplikasi yang akan di gunakan sesuai dengan kebutuhan UKM / pengguna. Tahap yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu :
 - a. Interview dengan owner dan bagian admin lemon’s laundry.
 - b. Melakukan studi literatur untuk lebih menguasai konsep dan teori yang mendukung penelitian.
 - c. Melakukan observasi permasalahan yang ada di “Lemos’s Laundry” dan selanjutnya mengidentifikasikannya.
2. Mendeskripsikan sistem informasi laporan keuangan berbasis web kepada pengguna dengan tujuan pengguna mendapatkan gambaran dan kemudahan dalam mengaplikasikan sistem informasi laporan keuangan.

Penelitian bersifat deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengungkapkan dan menggambarkan suatu masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembuatan laporan keuangan mengikuti prosedur proses pencatatan akuntansi yang di mulai dari transaksi (pengeluaran dan pemasukan) dan dicatat ke jurnal, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan (laporan laba/rugi, laporan neraca).

Hasil penelitian yang telah dicapai sampai saat ini adalah telah dilaksanakan penerapan pelaksanaan aplikasi sitem informasi laporan keuangan bagi UKM. Implementasi sistem laporan keuangan ini di jelaskan secara bertahap kepada pengguna / user di mulai dari tahapan-tahapan, untuk masuk sistem pertama *owner* / pengelola harus daftar terlebih dahulu seperti tahapan gambar berikut ini:



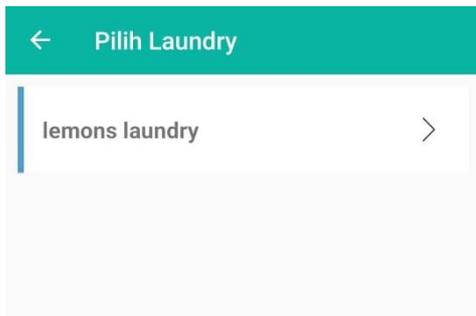
Gambar 4.1. Daftar di Sistem Aplikasi

Tahap selanjutnya jika sudah klik daftar maka akan muncul menu pada gambar di bawah. *Owner* / pengelola mengisi nama lengkap, email, alamat, no telephone / handphone, dan membuat pasword

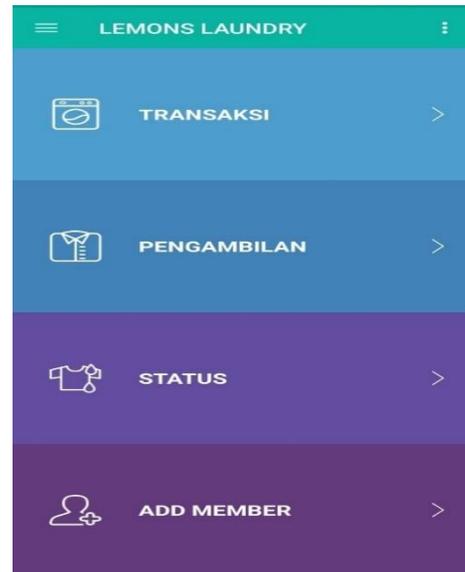


Gambar 4. 2 Identitas Pemilik

Jika *owner* / pengelola sudah berhasil daftar maka *log out* terlebih dahulu dan selanjutnya login seperti gambar 4.1 dengan cara memasukkan *no handphone / email* dan *password* lalu klik masuk. Ketika *user* sudah berhasil masuk maka akan muncul menu pada sistem laporan keuangan seperti gambar di bawah.



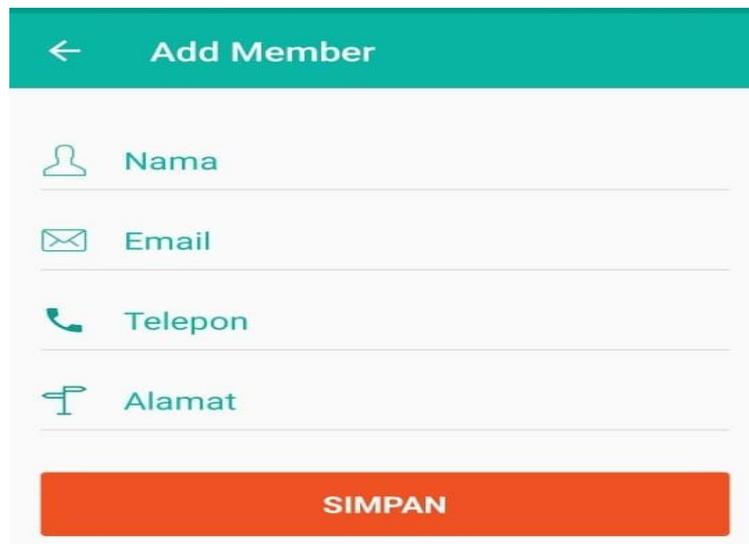
Gambar 4.3. Pilih Jenis Usaha



Gambar 4.4 Menu

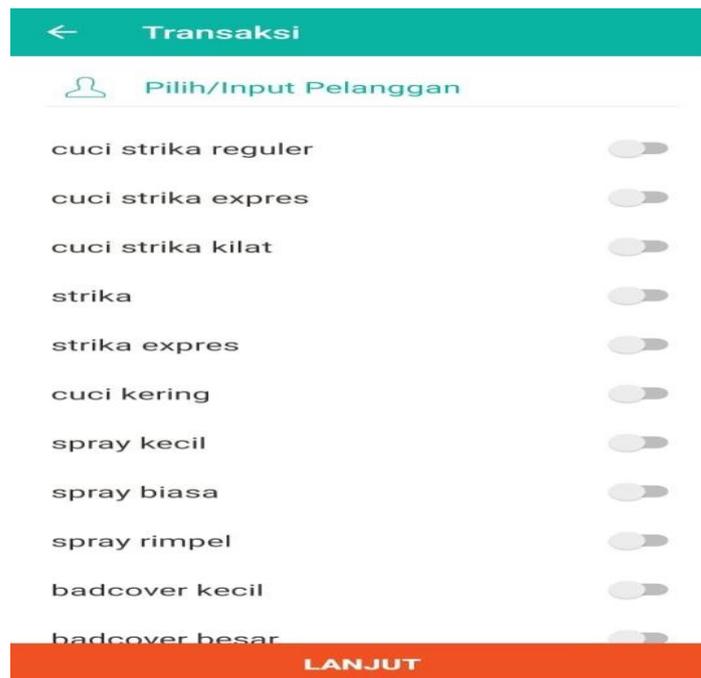
Gambar 4.4 menggambarkan segala aktifitas kegiatan laundry mulai dari transaksi pemasukan dan pengeluaran, pengambilan laundry dari konsumen, status pelanggan dan add member. Kegiatan yang bisa dilakukan oleh admin / user laundry hanya bisa menginputkan data member, transaksi pengeluaran dan pemasukan saja.

Pada aplikasi ini sebelum menginputkan transaksi pelanggan maka terlebih dahulu user harus mengisi identitas member yang berisi, nama, email, no. hp, alamat, jika member tersebut baru pertama kali menjadi customer atau data customer belum tersimpan di aplikasi. Data customer yang harus di isi Seperti gambar di bawah.



Gambar 4.5 Add Member

Setelah *user* menginput data - data *customer* untuk selanjutnya memproses transaksi customer. Untuk menginput transaksi pelanggan, klik transaksi maka akan muncul sistem aplikasi seperti gambar di bawah.



Gambar 4.6 Jenis Transaksi

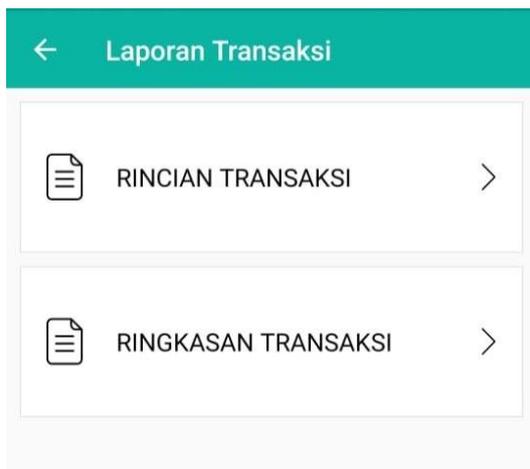
Pada gambar 4.6 sistem informasi menunjukkan jasa layanan laundry, selanjutnya *user* memilih jasa layanan yang di butuhkan oleh *customer*. Hasil inputan *user* akan terekam di sistem, Ketika *customer* yang sama datang kembali *user* tidak lagi menginputkan data member lagi. Menu Jasa layanan laundry ini di desain di sistem informasi sesuai dengan pelayanan yang ada di lemon's laundry menu pada gambar di atas didapatkan melalui proses analisis dan wawancara dengan pihak "Lemon's Laundry".

Penggunaan sistem informasi laporan keuangan berbasis android sangat memudahkan bagi *owner* untuk mengontrol usahanya dari mana saja dan kapan saja. Tahapan yang bisa dilakukan *owner* untuk melihat perkembangan usahanya dengan cara login kemudian muncul menu pada gambar 4 dan selanjutnya dapat dilihat pada gambar berikut:

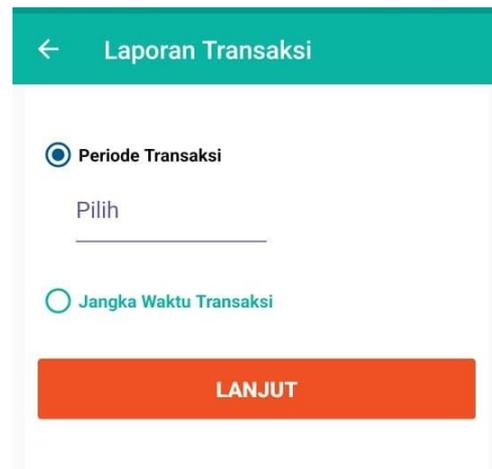


Gambar 4.7. Pilihan Laporan

Pada menu ini *owner* bisa melihat ringkasan transaksi dan rincian transaksi dengan cara mengklik transaksi maka akan muncul system dan *owner* dapat melihat periode transaksi seperti gambar berikut

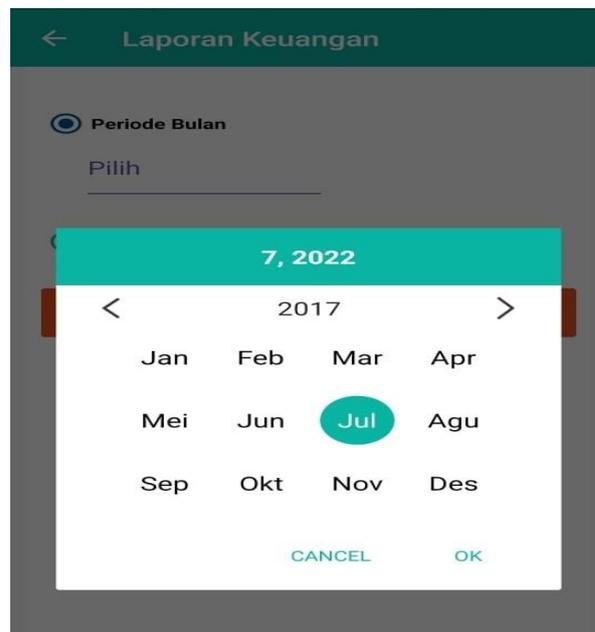


Gambar 4.8. Info Pilihan Transaksi



Gambar 4.9 Pilih Periode Transaksi

Selanjutnya *owner* juga bisa mengontrol dan menganalisis perkembangan usahanya dari jarak jauh dengan cara melihat laporan keuangannya dengan cara mengklik keuangan seperti yang terlihat di gambar 4.7 maka di system akan muncul seperti gambar di bawah



Gambar 4.10. Laporan Keuangan Bulanan

Pada laporan keuangan ini *owner* bisa melihat perkembangan usahanya, *owner* bisa menilai kinerja karyawannya dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai karyawan yang melayani customer dengan jasa layanan laundry. Kinerja karyawan dapat dinilai dengan melihat laporan keuangan setiap bulannya, jika laba meningkat maka bisa di pastikan pelayanan karyawan lemon's laundry terhadap customer baik sehingga customer kedepannya akan Kembali lagi dan menjadi pelanggan di lemon's laundry.

Pada sistem informasi laporan keuangan ini *owner* juga dapat melihat history customer, seperti gambar dibawah

Transaction ID	Customer Name	Action	Customer Name	Value
118c34cf	Lunas	Diambil	taufik	60.200
012c1a47	Lunas	Diambil	taufik	116.900
0de6fd3b	Lunas	Diambil	taufik	92.400
66115025	Lunas	Diambil	taufik	82.200
9d267c48	Lunas	Diambil	taufik	57.600

Gambar 10. History Customer.

Dari gambar 4.10 owner bisa menilai kepuasan customer, dengan melihat history. History pelanggan bisa digunakan owner untuk mengukur kepuasan customer dalam menerima jasa layanan laundry.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa dengan menggunakan system informasi laporan keuangan berbasis android dapat mempermudah user dan owner dalam pelaporan keuangan sederhana secara berkelanjutan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian permasalahan yang didapat dari penelitian ini di dilakukan dengan mengumpulkan Teknik pengumpulan data melalui wawancara pada UKM tepatnya lemon's laundry, selanjutnya dilakukan pengkajian. Permasalahan dalam pencatatan transaksi di "Lemon's Laundry" masih dilakukan secara manual dan pelaporan keuangan tidak dilakukan secara berkelanjutan sehingga owner mendapatkan kesulitan dalam mengontrol usahanya.
2. Penggunaan sistem informasi laporan keuangan berbasis android sangat membantu karyawan khususnya admin lemon's laundry dalam melakukan pencatatan transaksi sampai pelaporan keuangan.
3. Penggunaan sistem informasi laporan keuangan berbasis android memudahkan *owner* mengontrol dan mengevaluasi laporan keuangannya guna mengetahui perkembangan usahanya melalui aplikasi android.

Saran dari penelitian ini, penulis menyarankan kepada UKM menggunakan sistem pencatatan dengan menggunakan aplikasi sehingga memudahkan penyajian laporan keuangan yang berkelanjutan. Penyajian laporan keuangan yang berkelanjutan akan memudahkan bagi owner dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pengembangan usaha dalam jangka Panjang ataupun keputusan jangka pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: ALFABETA, 2012)
- [2] Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)
- [3] Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016)
- [4] Mardi. (2014). *System Informasi Akuntansi*. Penerbit : Ghalia Indonesia, Bogor
- [5] Rahmat Hidayat Lubis, *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017)
- [6] Sutarman. (2012). *Buku Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- [7] Sutrasno, T. (2012). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Web pada CV. Matriks. Cilacap* Yogyakarta.
- [8] <https://www.ekrut.com/media/sistem-informasi-adalah>